

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat diperlukan bagi perkembangan pendidikan formal, mulai dari SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Masyarakat yang mempelajari bahasa Indonesia berarti ikut serta menjaga dan melestarikan bahasa dan persatuan bangsa. Khusus bagi siswa, belajar bahasa Indonesia bukan hanya sekedar belajar, akan tetapi sangat diperlukan memperhatikan kaidah-kaidah yang terdapat dalam bahasa Indonesia itu sendiri. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan apresiasi terhadap aspek bahasa dan sastra Indonesia. Hal itu sejalan dengan pendapat Cahyani (2012:53) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menimbulkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Selain itu, bahasa merupakan modal untuk memahami pesan budaya yang sangat penting perannya dalam kehidupan manusia.

Salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah aspek membaca. Membaca tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari arti kata-kata sulit dalam suatu teks bacaan. Membaca melibatkan pemahaman yakni memahami apa yang dibacanya, apa maksudnya, dan apa implikasinya.

Membaca pada prinsipnya adalah untuk memperoleh informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh siswa sekolah menengah pertama baik untuk keperluan belajar maupun kebutuhan sehari-hari tidak mungkin semuanya diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar di kelas. Informasi yang dibutuhkan siswa tidak hanya bersumber dari buku teks atau buku paket yang disediakan di sekolah.

Gambaran tersebut merupakan indikator bahwa keefektifan suatu proses pembelajaran adalah terjadinya interaksi edukatif antara guru dan siswa dengan materi atau bahan ajar secara keseluruhan saling mempengaruhi. Oleh karena itu, pembelajaran dilakukan dalam rangka mencapai maksud tersebut serta diarahkan bagi tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Dalam kegiatan membaca dikenal jenis-jenis membaca yakni membaca intensif dan membaca ekstensif. Membaca intensif adalah suatu keterampilan yang memerlukan suatu latihan yang intensif, teratur, dan berkesinambungan. Keterampilan membaca intensif merupakan hal yang perlu diterapkan pada siswa sekolah menengah, karena pada saat itu siswa mulai dikenalkan dengan istilah-istilah baru, sehingga membutuhkan pemahaman mendalam pada suatu teks.

Dalam KTSP untuk SMP kelas VIII, kegiatan membaca intensif meliputi: (a) membaca intensif teks berita, (b) membaca intensif opini atau tajuk dalam surat kabar, (c) membaca intensif profil tokoh, (d) membaca intensif dan mengevaluasi buku yang berisi ilmu pengetahuan populer, (e) membaca intensif dan menemukan informasi untuk bahan diskusi. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan pada membaca intensif yaitu menemukan informasi bahan diskusi

melalui membaca intensif. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif adalah agar siswa dapat memahami isi bacaan dan menemukan pokok-pokok informasi/ide, menemukan informasi yang problematik dan kontradiktif, serta dapat merumuskan masalah dari data yang diperoleh untuk bahan diskusi.

Namun, secara realitas bahwa proses pembelajaran yang dilakukan terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan karena adanya faktor penghambat akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Faktor tersebut adalah faktor guru, faktor siswa, faktor waktu, faktor metode, dan faktor fasilitas.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara antara peneliti dan guru di SMP Negeri 5 Bolaang Uki bahwa para siswa kelas VIII belum mampu menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif sehingga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal itu para siswa belum mampu menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif. Ketidakmampuan siswa tersebut, antara lain (a) kurangnya minat siswa terhadap kegiatan membaca (b) siswa kurang memahami informasi yang dibaca (c) sebagian besar siswa kurang memahami langkah-langkah dalam menemukan pokok-pokok informasi melalui membaca intensif (d) kurangnya perhatian guru dalam mengidentifikasi atau menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan siswa dalam menemukan informasi melalui membaca intensif.

Pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi ini dianggap sulit karena memerlukan ketelitian dan ketekunan. Artinya, siswa tidak diajak untuk berpikir,

tetapi mereka diajak untuk menghafal sejumlah konsep dan mutlak harus dilakukan. Apabila hal itu tidak dilakukan, maka akan berpengaruh terhadap setiap penyelesaian tugas yang diberikan. Di sisi lain, kurangnya kemampuan siswa menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif karena kurang menariknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bolaang Uki Tahun Pelajaran 2014/2015?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang menghambat kemampuan siswa menemukan informasi melalui membaca intensif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bolaang Uki Tahun Pelajaran 2014/2015?
- c. Bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menemukan informasi melalui membaca intensif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bolaang Uki Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan kemampuan siswa menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bolaang Uki Tahun Pelajaran 2014/2105.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat kemampuan siswa menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bolaang Uki Tahun Pelajaran 2014/2015
- c. Menemukan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bolaang Uki Tahun Pelajaran 2014/2015

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan ketika akan mengabdikan dimasyarakat. Khususnya dalam melihat kemampuan siswa menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif.

- b. Manfaat bagi siswa

Manfaat bagi siswa sebagai salah satu bahan acuan bagi siswa dalam menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif.

c. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru sebagai bahan acuan dalam proses pembelajaran khususnya dalam menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif.

d. Manfaat bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yakni sebagai bahan masukan ataupun saran pemikiran bagi sekolah dalam rangka memperbaiki proses dan hasil pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Hal ini bukan hanya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga semua mata pelajaran secara umum.

1.5 Defenisi Operasional

Berikut ini diuraikan defenisi/ penjelasan secara operasional istilah- istilah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk menghindari dari adanya masalah pengertian

- a. Kemampuan adalah kemahiran yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam aspek membaca difokuskan pada menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif. Kemampuan aspek tersebut ditandai oleh pemerolehan nilai pada masing-masing siswa.
- b. Menemukan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini suatu keterampilan dalam menemukan informasi atau masalah dalam sebuah teks bacaan yang nantinya akan di jadikan masalah dalam diskusi.

- c. Bahan diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah materi berupa informasi atau masalah yang akan dibahas dalam diskusi.
- d. Membaca intensif adalah membaca secara cermat untuk memahami suatu teks secara tepat dan akurat. Membaca intensif yang dimaksud dalam penelitian ini siswa mampu membaca secara keseluruhan serta memahami isi dari sebuah bacaan yang nantinya dengan membaca intensif siswa akan menemukan pokok-pokok informasi/ide pokok dalam sebuah bacaan, menemukan informasi yang problematik dan kontradiktif, serta dapat merumuskan masalah dari data yang diperoleh untuk bahan diskusi.

Berdasarkan pengertian secara harfiah di atas, maka yang dimaksud dengan kemampuan menemukan informasi bahan diskusi melalui membaca intensif dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa memahami isi bacaan sehingga mampu menemukan pokok-pokok informasi secara tepat dan akurat dalam bacaan, menemukan informasi yang problematik dan kontradiktif, serta dapat merumuskan masalah dari data yang diperoleh untuk bahan diskusi.